

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2023**

ABSTRAK

YULIA KHOIRUNNISA SUTEJA

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BADUTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CIANJUR KOTA KABUPATEN CIANJUR**

Stunting merupakan kondisi kurangnya status gizi yang bersifat menahun pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Sanitasi lingkungan yang tidak baik akan memicu terjadinya berbagai penyakit seperti diare yang berdampak terhadap penyerapan nutrisi sehingga berisiko terjadinya *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Cianjur Kota Kabupaten Cianjur. Metode penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *case control*. Penelitian ini melibatkan 58 responden dengan baduta *stunting* dan 116 responden dengan baduta tidak *stunting*. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sarana air bersih (*p value* 0,000), dan sarana pembuangan air limbah (*p value* 0,010) dengan riwayat diare. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sarana jamban sehat (*p value* 0,753) dengan riwayat diare. Ada hubungan antara sarana air bersih (*p value* 0,000), sarana pembuangan air limbah (*p value* 0,000), dan riwayat diare (*p value* 0,000) dengan kejadian *stunting*. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sarana jamban sehat (*p value* 0,533) dengan kejadian *stunting*. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk memperhatikan sarana pembuangan air limbah agar sesuai anjuran pemerintah dalam STBM, memperhatikan air bersih yang digunakan masyarakat agar memenuhi syarat, dan mencegah terjadinya diare dengan memperhatikan sarana air dan sarana pembuangan air limbah.

Kata kunci: *stunting*, baduta, sarana sanitasi

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2023**

ABSTRACT

YULIA KHOIRUNNISA SUTEJA

RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORK AREA OF CIANJUR KOTA PUBLIC HEALTH CENTER, CIANJUR.

Stunting is a condition of chronic lack of nutritional status during the growth and development of children. Improper environmental sanitation will trigger various diseases such as diarrhea which affects the absorption of nutrients so that there is a risk of stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in children under five in the working area of the Cianjur Public Health Center, Cianjur. This research method uses analytic observational with a case-control approach. This research involved 58 respondents with stunted babies and 116 respondents with not stunted babies. Bivariate analysis using the Chi-Square test. The results showed that there was a significant relationship between clean water facilities (p value 0.000) and waste water disposal facilities (p value 0.010) with a history of diarrhea. There was no significant relationship between healthy latrines (p value 0.753) and a history of diarrhea. There is a relationship between clean water facilities (p value 0.000), waste water disposal facilities (p value 0.000), and a history of diarrhea (p value 0.000) with the incidence of stunting. There is no significant relationship between healthy latrines (p value 0.533) and the incidence of stunting. Based on the research results, it is recommended to pay attention to waste water disposal facilities so that they comply with government recommendations in the STBM, pay attention to the clean water used by the community so that it meets the requirements, and prevent diarrhea by paying attention to water facilities and waste water disposal facilities..

Keywords: stunting, clowns, sanitation facilities